

**Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45
Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dan Penerapan
Total Quality Management Terhadap Kinerja Organisasi
(Survey Pada Yayasan Yang Mengelola Perguruan Tinggi Di Kota
Bandung)**

Influence of Presentation of Financial Statements Under PSAK 45 About Financial
Statements of Nonprofit Organizations And The Application Of Total Quality
Management To Organizational Performance
(Survey On The Foundation That Manages Higher Education In Bandung)

¹Dian Martha, ²Sri Fadilah, ³Helliana

*1,2,3Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
Email: Dheanmartha@gmail.com*

Abstract. This study aims to determine how much influence of the presentation of financial statements based on the statement of financial accounting standard 45 (PSAK 45) and the implementation of *total quality management* (TQM) on the performance of the organization either partially or simultaneously. This research takes a unit of analysis of the foundation that manages the college in the city of Bandung. The research method used is verifikatif method. The technique in collecting data used in this study is questionnaires and documentation, the population used in this study is a university that has received certificate International Organization for Standardization (ISO). While the data analysis tool used is SPSS version 20.00

Keywords: statement of financial accounting standard 45 (PSAK 45), total quality management (TQM), and organizational performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penyajian laporan keuangan berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 (PSAK 45) dan penerapan *total quality management* (TQM) terhadap kinerja organisasi baik secara parsial ataupun simultan. Penelitian ini mengambil unit analisis yayasan yang mengelola perguruan tinggi di kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi yang telah mendapatkan sertifikat *International Organization for Standardization* (ISO). Sedangkan alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 20.00.

Kata kunci : Pernyataan standar akuntansi keuangan 45 (PSAK 45), *total quality management* (TQM), dan kinerja organisasi.

A. Pendahuluan

Undang – undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta masih memerlukan pengaturan agar Pendidikan Tinggi dapat lebih berfungsi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora untuk pemberdayaan dan pembudayaan bangsa.

Sebagaimana kita ketahui bersama organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi yang berorientasi kepada profit yang sering juga disebut sebagai organisasi bisnis. Organisasi nirlaba dalam menjalankan kegiatannya tidak semata - mata di pengaruhi oleh *profit* (biasanya menggunakan istilah selisih lebih) dan jika hal tersebut terjadi selisih lebih tersebut akan digunakan untuk *stakeholder* atau kepentingan publik.

Menyusun laporan keuangan memang bukan suatu hal yang mudah untuk dilakukan apalagi memang untuk diterapkan pada organisasi nirlaba yang mempunyai *scope* yang kecil dan biasanya sumber dayanya kurang. Hal tersebut bukan menjadi alasan karena organisasi nirlaba dapat membuat laporan keuangan sederhana tanpa harus mengacu kepada standar pelaporan keuangan entitas nirlaba sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 (PSAK 45). Meskipun sudah dikeluarkan peraturan mengenai standar pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba, namun pada kenyataannya masih banyak kecurangan - kecurangan yang dilakukan oleh organisasi atau yayasan dengan tidak menerapkan PSAK 45 dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba terhadap kinerja organisasi? 2) Bagaimana pengaruh penerapan *total quality management* terhadap kinerja organisasi? 3) Bagaimana pengaruh penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba terhadap kinerja organisasi dan penerapan *total quality management* terhadap kinerja organisasi? Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana bagaimana pengaruh penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba terhadap kinerja organisasi
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan *total quality management* terhadap kinerja organisasi
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba terhadap kinerja organisasi dan penerapan *total quality management* terhadap kinerja organisasi

B. Tinjauan Pustaka

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 merupakan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Karakteristik organisasi nirlaba sangat berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi untuk memperoleh laba. Perbedaan terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang di butuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya. Organisasi memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi yang bersangkutan. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, contohnya penerimaan sumbangan. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mencukupi modalnya dari hutang dan mendanai kegiatan operasionalnya dari pendapatan atas jasa yang di berikan kepada publik. Akibatnya pengukuran jumlah, saat dan ke pastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja yang penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya. (SAK per juni 2011).

Menurut *International Organization for Standardization (ISO 9001:2015) Total Quality Management (TQM)* adalah pendekatan manajemen pada suatu organisasi, berfokus pada kualitas dan di dasarkan atas partisipasi dari keseluruhan sumber daya manusia dan di tujukan pada kesuksesan jangka panjang melalui kepuasan pelanggan dan memberikan manfaat pada anggota organisasi (sumber daya manusianya) dan masyarakat.” Menurut Tenner dan Detoro (1993:32), *Total Quality Management (TQM)* memiliki tiga falsafah dasar yang dapat di tarik sebagai titik pertemuan dari berbagai pendapat tentang *total quality management (TQM)*, adalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada kepuasan pelanggan (*Customer Focus*).

2. Pemberdayaan dan Pelibatan Karyawan (*Employee Empowerment and Invoivement*).
3. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang di capai suatu organisasi tercapainya tujuan organisasi berarti bahwa, kinerja suatu organisasi itu dapat di lihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang di dasarkan pada tujuan yang sudah di ditetapkan sebelumnya” (Surjadi,2009:7).

Banyaknya kelemahan pengukuran kinerja dengan sistem tradisional mendorong (Kaplan dan Norton, 1996:4-41) untuk mengembangkan suatu sistem pengukuran kinerja yang memperhatikan empat perspektif, yaitu:

1. Perspektif Pelanggan
2. Perspektif keuangan
3. Perspektif proses bisnis *internal*
4. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran

C. Metode Penelitian / Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Penelitian deskriptif (Ronny Kountor,2003:105) merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti dengan cara menguraikan suatu variabel atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan pada suatu objek penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulan khususnya mendeskripsikan masalah-masalah yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yaitu pengaruh PSAK 45 dan total quality management juga kinerja organisasi, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan sementara). Dimana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan penerapan total quality management terhadap kinerja organisasi keuangan (studi pada yayasan yang mengelola perguruan tinggi di kota Bandung). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya kuisisioner, dokumentasi. (Sugiyono, 2012:157)

D. Hasil Penelitian

Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan total quality managemnt secara simultan dengan kinerja organisasi. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh koefisien korelasi berganda antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan total qualiy management secara simultan dengan kinerja organisasi pada yayasan yang mengelola perguruan tinggi di kota bandung sebagai berikut.

Tabel 4.16. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.321	7.30639

a. Predictors: (Constant), PSAK, TQM

b. Dependent Variable: KO

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,604. Hal ini berarti bahwa hubungan antara pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan *total quality management (TQM)* terhadap kinerja organisasi adalah sebesar 60,4%. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan *total quality management (TQM)* terhadap kinerja organisasi adalah kuat. Besarnya nilai *R Square* (R^2) adalah 0,365, interpretasi dari hasil koefisien determinasi yang dihasilkan ini adalah besarnya pengaruh pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan *total quality management* terhadap kinerja organisasi adalah 36,5% kemudian sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Sedangkan untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula *Beta x Zero Order*. *Beta* adalah koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan *zero order* merupakan korelasi parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Gujarati, 2003:172). Dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai beta dan *zero order* sebagai berikut:

Tabel 4.17. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients ²			
Model		Standardized Coefficients	Correlation
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	PSAK 45	0,379	0,471
	TQM	0,450	0,404

a. Dependent Variable: KO

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut :

$$PSAK\ 45\ (X_1) = 0,379 \times 0,471 = 0,179 = 17,9\%$$

$$TQM\ (X_2) = 0,450 \times 0,404 = 0,182 = 18,2\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh pernyataan

standar akuntansi keuangan 45 (PSAK) terhadap kinerja organisasi adalah sebesar 17,9% sisanya 82,1% dipengaruhi variabel lain. Sedangkan besarnya pengaruh *total quality management (TQM)* terhadap kinerja organisasi adalah sebesar 18,2% sisanya 81,8% dipengaruhi variabel lain.

E. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Pernyataan standar akuntansi keuangan 45 pada yayasan non profit yang mengelola perguruan tinggi di kota Bandung sudah diterapkan dengan baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 berpengaruh terhadap kinerja organisasi, dimana semakin baik penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 akan meningkatkan kinerja organisasi.
2. *Total quality management (TQM)* pada yayasan non profit dalam yang mengelola perguruan tinggi di kota Bandung sudah sangat baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *total quality management (TQM)* berpengaruh terhadap kinerja organisasi, dimana semakin baik *total quality management (TQM)* akan meningkatkan kinerja organisasi.
3. Secara bersama - sama penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan *total quality management (TQM)* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan *total quality management (TQM)* secara bersama - sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 36,5% terhadap kinerja organisasi pada yayasan non profit yang mengelola perguruan tinggi di kota Bandung.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran - saran sebagai berikut yaitu :

1. Organisasi Yayasan

Bagi organisasi nirlaba salah satunya yayasan yang mengelola perguruan tinggi sebaiknya menerapkan PSAK 45 dalam penyajian laporan keuangan dan mengimplementasikan *total quality management (TQM)* dalam suatu kinerja organisasi. sehingga laporan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang handal dan akurat bagi stakeholders seperti para penyumbang dan dengan menerapkan PSAK 45 akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi nirlaba dan tercapainya visi misi dari organisasi nirlaba itu sendiri.

2. Penelitian Selanjutnya

Agar hasil penelitian bisa lebih maksimal, objek dan unit penelitian yang digunakan sebaiknya lebih dari satu organisasi nirlaba dan jumlah yang menjadi responden juga lebih di perbanyak. Hal ini dapat lebih mengembangkan model penelitian sehingga pengaruh penerapan PSAK 45 tentang pelaporan laporan keuangan organisasi nirlaba dan *total quality management (TQM)* terhadap kinerja organisasi survey pada yayasan yang mengelola perguruan tinggi di Kota Bandung dapat di tinjau baik dari sisi pandang stackholder seperti penyumbang dana.

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. PSAK No.45 (Revisi 2011) Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- International Organization for Standardization (ISO)*. 2015. Transformasi Sistem

Manajemen Mutu ISO.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surjadi. 2009. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung: PT. Reflika Aditama.

Tenner, Arthur R and Detoro Irving J. 1993. *Total Quality Management*. Adison-Wesley publishing company. USA.

Kaplan, Robert, S., & Norton, David, P. (1996) : *“The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action”*, Massachusetts, Harvard Business School Press.

